



RINGKASAN

MUCHAMAD NUR FAZRI PERMANA. Pemangkasan Kopi Arabika (*Coffea Arabica L.*) Di Kebun Ngrangkah Pawon PTPN XII Kediri Jawa Timur [*Arabica Coffe Pruning (Coffea Arabica L.) at PTPN XII Ngrangkah Pawon Estate Kediri East Java*] Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia. Indonesia berada pada posisi ke empat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Perkebunan kopi di Indonesia mengembangkan dua jenis kopi yaitu kopi Robusta dan kopi Arabika. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman kopi yaitu dengan melakukan pemeliharaan dengan baik dan benar. Pemangkasan memiliki peran penting dalam memaksimalkan produksi. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan meningkatkan keterampilan dalam budi daya komoditas kopi yang baik.

Kegiatan PKL dilaksanakan dari tanggal 10 Januari sampai dengan 4 April 2022. Metode pengumpulan data terdiri dari 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder. Kebun Ngrangkah Pawon merupakan salah satu kebun bagian dari PT Perkebunan Nusantara XII yang berstatus di bawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kebun Ngrangkah Pawon memiliki luas lahan Hak Guna Usaha sebesar 3.952,15 ha. Total pegawai yang berada di Kebun Ngrangkah Pawon berjumlah 414 orang yang bertujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Pemangkasan adalah bentuk perawatan dan pengkondisian cabang pada tanaman kopi secara teratur agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif. Pemangkasan pohon kopi itu penting karena mempengaruhi produksi tanaman kopi. Pemangkasan bertujuan untuk membentuk kerangka pohon dan mendapatkan cabang baru untuk produksi buah yang optimal. Kegiatan pemangkasan di kebun Ngrangkah Pawon adalah wiwil halus, wiwil kasar dan PLP (Pangkas Lepas Panen). Sistem pemangkasan yang tidak tepat pada tanaman kopi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Kegiatan pemangkasan yang dilakukan penulis wiwil kasar dan wiwil halus.

Hasil dari pengamatan tunas air yang sebelum di pangkas ada pada rata-rata 8,6 tunas air hal ini menandakan bahwa pertumbuhan tunas air pada tanaman kopi di blok saringan memiliki pertumbuhan tunas air yang cukup banyak hal ini bisa disebabkan oleh faktor teknis maupun kondisi lingkungan yang mendukung cepatnya pertumbuhan tunas air, rata-rata cabang pohon yang seimbang karena persentasi antara cabang-cabangnya yang tidak berbeda jauh, hal ini bisa dipengaruhi oleh kondisi tanaman yang sangat terawat dengan baik, pertumbuhan tunas air setelah pemangkasan menjadi banyak dipengaruhi oleh faktor teknis maupun kesuburan tanah serta keadaan iklim kebun yang mendukung pertumbuhan tunas air, pertumbuhan tunas baru jika terlalu banyak akan mempengaruhi komposisi cabang dan produksi pada tahun berikutnya.

Kata Kunci: kopi Arabika, kebun ngrangkah pawon, pemangkasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.